

HASIL USULAN MASYARAKAT

Empat RTH Publik Segera Dibangun

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun ini sudah diagendakan pembangunan empat Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang ada di wilayah. Lokasi sasaran juga mendasarkan hasil dari usulan masyarakat setelah lahannya berhasil dimiliki Pemkot Yogya.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Rina Ariyati Nugraha, menjelaskan setiap tahun pihaknya mengupayakan pembangunan RTH publik baru di wilayah. "Untuk tahun ini rencananya pembangunan ruang terbuka hijau publik di empat lokasi. Semua itu usulan dari masyarakat," ungkapnya, Kamis (1/2).

Keberadaan RTH publik selain menjaga keasrian lingkungan juga dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat. Hingga saat ini tercatat ada 58 RTH publik berbasis kampung yang telah dibangun Pemkot Yogya. Sedangkan total luas RTH keseluruhan di Kota Yogya baik publik dan privat seluas 7.661.163 meter persegi. Angka itu sekitar 23,34 persen dari luas Kota Yogya.

Penambahan atau pembangunan RTH publik baru yang dilakukan oleh Pemkot Yogya akan terus diupayakan meski di tengah keterbatasan lahan dan pendanaan. Namun demikian partisipasi masyarakat maupun kalangan usaha dalam menciptakan RTH privat juga sangat dibutuhkan.

"Kami mohon ada partisipasi dari sisi privat mungkin dari rumah-rumah."

maah, hotel, perkantoran kami harap bisa sedikit menyisakan lahan hijau menanam pohon untuk penyerapan air, suplai oksigen membersihkan udara di sekitar. Ini juga untuk mengurangi pemanasan global yang sudah kita rasakan," tutur Rina.

Sedangkan bagi masyarakat yang kondisi rumahnya tidak memiliki lahan, bisa membuat ruang hijau dengan menanam tanaman dalam pot dan pergola. Keberadaan tanaman hijau akan meredakan panas sehingga rumah lebih sejuk dan tidak perlu AC.

Sementara empat RTH publik baru yang akan dibangun berada di wilayah RW 4 Krikac seluas 200 meter persegi, RW 9 Bausasran 300 meter persegi, RW 4 Sorosutan 332 meter persegi dan RW 14 Sosromenduran 452 meter persegi. Lokasi untuk membangun empat RTH publik itu adalah lahan warga yang telah dibeli oleh Pemkot Yogyakarta. Pembangunan RTH publik tahun ini juga mengusung konsep multiguna, baik fungsi ekologis dari RTH dengan penanaman pohon dan tamanisasi maupun fungsi aktivitas masyarakat seperti adanya fasilitas pendapa.

"Untuk yang di permukiman konsep-

nya RTH publik multiguna. Dari segi ekologis harus banyak pohon dan tanaman. Tapi bisa untuk kegiatan masyarakat seperti kegiatan olahraga, bermain anak, kadang untuk posyandu macam-macam," terangnya.

Selain itu DLH Kota Yogya akan melakukan pekerjaan tahap dua pembangunan RTH publik di RW 06 Wirobrajan yang berlokasi di eks Makam Jopranan berupa penambahan fasilitas pelengkap. Penambahan fasilitas itu antara lain toilet, atap panggung setengah lingkaran dan taman. Pada tahun 2023 lalu DLH Kota Yogya sudah melakukan pembangunan tahap pertama berupa penataan landscape taman. Langkah itu didukung oleh pihak Kelurahan Wirobrajan yang membangun fasilitas pendapa.

Rina menjelaskan, sebagian pembangunan RTH publik tersebut sekarang dalam tahap proses pengadaan seperti di RW 04 Kricak. Setiap pekerjaan RTH publik itu menggunakan anggaran rata-rata kurang dari Rp 200 juta. Di sisi lain, proposal atau pengajuan dari masyarakat ternyata cukup banyak sementara anggarannya terbatas. "Jadi kami bagi-bagi berdasarkan skala prioritas dan antrean proposal usulan. Memang belum sempurna, seperti sarana permainan ada yang belum karena menyesuaikan anggaran. Tapi yang penting sudah bisa untuk berkegiatan masyarakat dan fungsi ekologisnya," jelasnya.



KR-Ardhi Wahdan

Salah satu Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo menjadi salah satu upaya pengendalian harga.

YOGYA (KR) - Mema-

suki Februari kebutuhan bahan pokok di masyarakat berpotensi meningkat. Hal ini seiring tingginya aktivitas serta kegiatan yang bakal berlangsung. Pemkot Yogya pun menjamin ketersediaan kebutuhan atau komoditas di masyarakat tetap aman.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Muhammad Imam Nurwahid, mengatakan Pemkot bersama pihak terkait yang menjadi bagian dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus berkoordinasi dan berupaya agar pasokan kebutuhan pangan pokok dapat terpenuhi. "Mendekati beberapa momentum besar seperti Tahun Baru Imlek dan Ramadan, berdasarkan laporan dan hasil koordinasi dengan TPID ketersediaan bahan pangan terutama beras di Kota Yogyakarta bisa mencukupi. Meski secara grafik permintaan akan komoditas pangan kadang terjadi lonjakan," je-

lasnya, Kamis (1/2).

Lonjakan permintaan kebutuhan pangan pokok di Kota Yogyakarta memang kerap terjadi saat jumlah wisatawan meningkat. Terutama pada musim liburan lantaran Kota Yogyakarta masih menjadi salah satu destinasi utama yang dituju wisatawan lokal. Apalagi pada bulan ini banyak hari libur nasional serta perayaan keagamaan. Belum lagi tidak kurang dari dua bulan ke depan sudah memasuki bulan suci Ramadan.

"Memang kadang ada lonjakan kebutuhan karena Kota Yogy sebagai kota wisata, saat musim liburan dan banyak pengunjung sangat memungkinkan permintaan terhadap komoditas pangan juga meningkat. Tapi secara keseluruhan semua bahan pangan akan tercukupi dan terkendali, jadi tidak perlu dikhawatirkan," imbuhnya.

Imam menjelaskan sejauh ini jumlah cadangan beras yang dimiliki Pemkot Yogya sebanyak 65,05 ton.

DIY Prevalensi Stunting 5 Besar Terbaik

YOGYA (KR) - Prevalensi stunting di DIY berada di angka 16,4 persen, dan masuk 5 besar terendah di Indonesia. Angka tersebut jauh di bawah prevalensi stunting nasional yaitu 21,6 persen. Meski begitu Pemda DIY akan terus mendorong penekanan angka stunting di DIY. Pasalnya, meski sudah jauh di bawah prevalensi nasional, namun DIY tetap harus menurunkan sebanyak 2 persen lagi, sehingga menyentuh angka target prevalensi stunting nasional yaitu 14 persen.

"Saya optimis angka tersebut bisa dicapai DIY dengan tidak terlalu sulit. Untuk mempercepat penekanan angka stunting, perlu dilakukan pencegahan dini. Calon pengantin harus dikawal dan diberi arahan, dengan menggandeng KUA. Calon pengantin kesadarannya harus digalakkan, karena saat ini sekitar 20.000 yang nikah di tahun 2023, yang terdaftar di Simkah ini, yang diperiksa darah dan sebagainya baru sekitar 4.000. Jadi, baru 20,5 persen. Itu yang perlu kita galakkan," kata Kepala BKKBN RI Hasto Wardoyo usai bersilat-

urahmi dengan Wagub DIY
Sri Paku Alam X di Gedhong
Pare Anom, Kompleks Kepa-
tihan, Kamis (1/2).

Hasto menyambut baik usulan Wagub DIY untuk melibatkan local wisdom untuk menekan prevalensi stunting. Local wisdom penting dilakukan karena dapat menjadi alternatif kreatif untuk mengedukasi keluarga. Sesuai dengan arahan Paku Alam X budaya memang menjadi senjata ampuh untuk edukasi kepada masyarakat.

"Kalau misalnya *tingkep* atau 7 bulanan, bisa diadakan *tingkep* massal, kemudian sambil diberikan edukasi harus bagaimana. Kalau sudah *tingkep*, kepala (bayi) harus sudah di bawah, berarti kalau belum, namanya *sungsang*, jadi nanti habis *tingkep* PR-nya nungging supaya tidak *sungsang*," papar Hasto.

Dalam kesempatan itu, Asisten Setda Bidang Pambangunan Sumber Daya Masyarakat DIY, Sugeng Purwanto, menyatakan, meskipun stunting relatif terkendali, namun perlu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Terdapat sisi-sisi

yang masih perlu mendapatkan penekanan dalam bentuk implementasi kebijakan, seperti penanganan autisme, ODGJ, dan lainnya.

"Yogya sendiri kalau penanganan terhadap hal itu kan sudah berjalan, namun justru apa yang menjadi kendala hambatan yang tiga hal tadi kami sampaikan yaitu kerentanan dengan perilaku personal. Kita menggandeng dinas-dinas terkait, meskipun ini ranahnya Dinas Kesehatan, Dinsos, Disbud, dan lainnya," terang Sugeng.

Ditambahkan, sesuai dengan arahan Wagub DIY, elaborasi dengan kebudayaan perlu dilakukan. Misalnya pada usia kehamilan 4 bulan, dilakukan tradisi *mapati*. Secara medis, 4 bulan janin mulai menendang. Pada pada saat itu, perlu dipastikan apakah sudah sesuai dengan perkembangan atau belum.

"Ini adalah *pitutur luhur* yang sering tidak diterjemahkan secara *sanepa*. Misalnya sudah lahir, sudah merangkak itu ada *tedhak siten*. Bayi merangkak memilih barang apa yang disediakan. Ini sebenarnya yang kita pastikan adalah

pada usia seperti itu, motorik anak sudah berkembang atau belum, intuisinya sudah ada atau belum," tutup Sugeng. **(Ria)-f**



Selamat & Sukses HUT Ke-28

BPR KARANGWARU

P R A T A M A



Keep Moving Forward

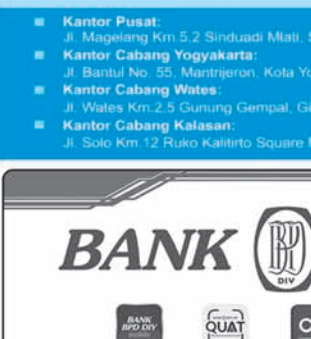
Kantor Pusat:
 Jl. Magelang Km 5.2 Sinduadi Mlati, Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 623998 Fax. (0274) 552950 / Email. bpr_kwp@yahoo.com
Kantor Cabang Yogyakarta:
 Jl. Bantul No. 55, Manjingron, Kota Yogyakarta 55143 / Telp. (0274) 396386 Fax. (0274) 386393
Kantor Cabang Wates:
 Jl. Wates Km 2.5 Gunung Gempal, Giri Panti, Wates Kulon Progo Telp. (0274) 7724944
Kantor Cabang Kalasan:
 Jl. Solo Km 12 Ruko Kallitiro Square No 7&8, Sleman Telp. (0274) 2855898

2 Februari 2024

#BPR KWP

SAHABAT WIRUSAHA!

Sehat Besar Kuat



BANK BPD DIY

 bpdidiy | bank bpd diy | www.bpdidiy.co.id



PLN Icon Plus
SBU REGIONAL JAWA BAGIAN TENGAH
 Jl. Setia Budi No. 96 Sronol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263 Telp. (024) 7620576



BAKPIA PATHOK
Oleh-Oleh Khas JOGJA



BPRBDE
 0274 895115 | bprbde



Bank Jateng



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTAN SURYA
 Jl. Raya Kranggan 318 Kranggan, Tembung
 Melayani: Tabungan, Deposito, Kredit
"SEHAT, BESAR KUAT"
 0274 8810000 | 0274 8810001 | 0274 8810002 | 0274 8810003 | 0274 8810004 | 0274 8810005 | 0274 8810006 | 0274 8810007 | 0274 8810008 | 0274 8810009 | 0274 8810010 | 0274 8810011 | 0274 8810012 | 0274 8810013 | 0274 8810014 | 0274 8810015 | 0274 8810016 | 0274 8810017 | 0274 8810018 | 0274 8810019 | 0274 8810020 | 0274 8810021 | 0274 8810022 | 0274 8810023 | 0274 8810024 | 0274 8810025 | 0274 8810026 | 0274 8810027 | 0274 8810028 | 0274 8810029 | 0274 8810030 | 0274 8810031 | 0274 8810032 | 0274 8810033 | 0274 8810034 | 0274 8810035 | 0274 8810036 | 0274 8810037 | 0274 8810038 | 0274 8810039 | 0274 8810040 | 0274 8810041 | 0274 8810042 | 0274 8810043 | 0274 8810044 | 0274 8810045 | 0274 8810046 | 0274 8810047 | 0274 8810048 | 0274 8810049 | 0274 8810050 | 0274 8810051 | 0274 8810052 | 0274 8810053 | 0274 8810054 | 0274 8810055 | 0274 8810056 | 0274 8810057 | 0274 8810058 | 0274 8810059 | 0274 8810060 | 0274 8810061 | 0274 8810062 | 0274 8810063 | 0274 8810064 | 0274 8810065 | 0274 8810066 | 0274 8810067 | 0274 8810068 | 0274 8810069 | 0274 8810070 | 0274 8810071 | 0274 8810072 | 0274 8810073 | 0274 8810074 | 0274 8810075 | 0274 8810076 | 0274 8810077 | 0274 8810078 | 0274 8810079 | 0274 8810080 | 0274 8810081 | 0274 8810082 | 0274 8810083 | 0274 8810084 | 0274 8810085 | 0274 8810086 | 0274 8810087 | 0274 8810088 | 0274 8810089 | 0274 8810090 | 0274 8810091 | 0274 8810092 | 0274 8810093 | 0274 8810094 | 0274 8810095 | 0274 8810096 | 0274 8810097 | 0274 8810098 | 0274 8810099 | 0274 8810100 | 0274 8810101 | 0274 8810102 | 0274 8810103 | 0274 8810104 | 0274 8810105 | 0274 8810106 | 0274 8810107 | 0274 8810108 | 0274 8810109 | 0274 8810110 | 0274 8810111 | 0274 8810112 | 0274 8810113 | 0274 8810114 | 0274 8810115 | 0274 8810116 | 0274 8810117 | 0274 8810118 | 0274 8810119 | 0274 8810120 | 0274 8810121 | 0274 8810122 | 0274 8810123 | 0274 8810124 | 0274 8810125 | 0274 8810126 | 0274 8810127 | 0274 8810128 | 0274 8810129 | 0274 8810130 | 0274 8810131 | 0274 8810132 | 0274 8810133 | 0274 8810134 | 0274 8810135 | 0274 8810136 | 0274 8810137 | 0274 8810138 | 0274 8810139 | 0274 8810140 | 0274 8810141 | 0274 8810142 | 0274 8810143 | 0274 8810144 | 0274 8810145 | 0274 8810146 | 0274 8810147 | 0274 8810148 | 0274 8810149 | 0274 8810150 | 0274 8810151 | 0274 8810152 | 0274 8810153 | 0274 8810154 | 0274 8810155 | 0274 8810156 | 0274 8810157 | 0274 8810158 | 0274 8810159 | 0274 8810160 | 0274 8810161 | 0274 8810162 | 0274 8810163 | 0274 8810164 | 0274 8810165 | 0274 8810166 | 0274 8810167 | 0274 8810168 | 0274 8810169 | 0274 8810170 | 0274 8810171 | 0274 8810172 | 0274 8810173 | 0274 8810174 | 0274 8810175 | 0274 8810176 | 0274 8810177 | 0274 8810178 | 0274 8810179 | 0274 8810180 | 0274 8810181 | 0274 8810182 | 0274 8810183 | 0274 8810184 | 0274 8810185 | 0274 8810186 | 0274 8810187 | 0274 8810188 | 0274 8810189 | 0274 8810190 | 0274 8810191 | 0274 8810192 | 0274 8810193 | 0274 8810194 | 0274 8810195 | 0274 8810196 | 0274 8810197 | 0274 8810198 | 0274 8810199 | 0274 8810200 | 0274 8810201 | 0274 8810202 | 0274 8810203 | 0274 8810204 | 0274 8810205 | 0274 8810206 | 0274 8810207 | 0274 8810208 | 0274 8810209 | 0